

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel IPR, LAR, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia sampel penelitian periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, rasio pasar, dan rasio operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia sampel penelitian periodetahun 2009 sampai dengantahun 2013. Besarnya pengaruh variabel IPR, LAR, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia sampel penelitian periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 adalah sebesar 27 persen, sedangkan sisanya 73 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa IPR, LAR, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia adalah diterima.
2. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset*

- (ROA). Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia sebesar 2.37 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia adalah ditolak.
3. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya pengaruh LAR secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia sebesar 4.79 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia adalah ditolak.
  4. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan periode tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa rasio pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia sebesar 4.79 persen. Dengan demikian hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia adalah diterima.
  5. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa rasio operasional

secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia sebesar 3.13 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia adalah ditolak.

6. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa rasio operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia sebesar 0.02 persen. Dengan demikian hipotesis ke enam yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank-bank Malaysia adalah ditolak.
7. Dari kelima variabel bebas IPR, LAR, IRR, BOPO dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah IRR karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 4.79 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa rasio sensitivitas mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan rasio lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang telah dilakukan disadari bahwa masih memiliki banyak

keterbatasan. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank-bank Malaysia meliputi Affin Bank Berhad, Cimb Bank Berhad, Malayan Bank Berhad, Public Bank Berhad, RHB Bank Berhad, AM Bank Berhad, Alliance Bank Berhad, Hongleong Bank Berhad
2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama lima tahun yaitu mulai tahun 2009 sampai dengan 2013.
3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas, hanya meliputi: *Investing Policy Ratio (IPR)*, *Loan to asset ratio (LAR)*, *Interest Rate Risk (IRR)*, *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Fee Based Income Ratio (FBIR)*.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, antara lain:

1. Bagi Pihak Bank-bank Malaysia
  - a. Disarankan untuk semua bank sampel penelitian terutama affin bank berhad diharapkan untuk dapat meningkatkan IRSA dengan persentase lebih besar dibanding dengan peningkatan IRSL. Kemudian kepada semua bank sampel penelitian diharapkan dapat mempertahankan rasio IRR dibawah 100 persen dengan cara meningkatkan IRSA yang relatif sama dengan peningkatan IRSL.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak mengambil tema sejenis dan ingin melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya periode penelitian yang digunakan lebih panjang dari penelitian sebelumnya sehingga menghasilkan penelitian yang lebih signifikan.
- b. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah IPR, LAR, IRR, BOPO, FBIR sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif dari variabel yang telah ada untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan dan untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Annual Report Bank-Bank Malaysia  
(<http://www.affinbank.com.my/Corporate/Annual-Report.aspx>)
- Balachander et al. (1999) “Determinants Of Commercial Bank Profitability In Malaysia
- Dahlan siamat. 2009. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Herman Darmawi. 2011. Manajemen Perbankan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Imam Ghozali, 2009, “Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17”. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. 2010. Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta : Rencana Prenada Media Group.
- Juliansyah Noor. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Thesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah- Edisi Pertama. Jakarta : Kencana
- Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan . Cetakan Kesembilan . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Muhammad Faizal Rachman (2014) “Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik”.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 12/10/PBI/2010 Tentang Ketentuan Posisi Devisa Netto Bagi Bank Umum.
- Rosadi Ruslan. 2010. “ Metode Penelitian : Public Relations dan Komunikasi “ Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia N0.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.

Veithzal Rivai., Sofyan Basir,Sarwono Sudarto., dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *“Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dan Teori Ke Praktek”*. Cetakan Ke 1. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.